

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia  
Volume 2, Nomor 3, Juni 2023, Halaman 331-336  
ISSN: 2986-7002  
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8072720>

## Analisis Hubungan Perilaku Penggunaan APD Terhadap Terjadinya Kecelakaan Kerja di Pabrik Kelapa Sawit : *Literatur Review*

Nur Linda<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

### Abstrak

Penggunaan alat pelindung diri telah diatur dalam UU no. 1 th 1970 tentang keselamatan kerja dan PER.08/MEN/VII/2010 tentang alat pelindung diri. Dalam penelitian ini, Desain yang digunakan adalah Literature Review. metode dalam pencarian sumber data artikel dilakukan melalui database Google Scholar dalam periode tahun 2019-2023 untuk mengambil artikel relevan yang diterbitkan dalam Bahasa Indonesia. Tujuan dari dibuatnya ke lima jurnal tersebut adalah untuk mengetahui hubungan penggunaan APD dengan terjadinya kecelakaan kerja. Selanjutnya, metode dari kelima jurnal diatas menggunakan desain cross sectional. Instrument yang digunakan pada kelima jurnal tersebut adalah dengan sebagian di uji chi- square dan sebagian survei analitik. Alat Pelindung Diri (APD) merupakan sekumpulan alat yang digunakan tenaga kerja untuk melindungi sebagian atau seluruh tubuhnya dari adanya potensi bahaya atau kecelakaan kerja.

**Kata kunci:** K3, APD, Pabrik Kelapa Sawit

### Abstract

*The use of personal protective equipment has been regulated in Law no. 1 year 1970 concerning work safety and PER.08/MEN/VII/2010 concerning personal protective equipment. In this study, the design used is Literature Review. The method of searching for article data sources was carried out through the Google Scholar database in the 2019-2023 period to retrieve relevant articles published in Indonesian. The purpose of making the five journals is to find out the relationship between the use of PPE and the occurrence of work accidents. Furthermore, the method of the five journals above uses a cross sectional design. The instruments used in the five journals were partly a chi-square test and partly an analytic survey. Personal Protective Equipment (PPE) is a set of tools used by workers to protect part or all of their body from potential hazards or work accidents.*

**Keywords:** K3, APD, Palm Oil Mill

### PENDAHULUAN

Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang jelas tidak dikehendaki dan sering kali tidak terduga semula yang dapat menimbulkan kerugian baik waktu, harta benda atau property maupun korban jiwa yang terjadi di dalam suatu proses kerja industry atau yang berkaitan dengannya (Tarwaka, 2008).

Berdasarkan Permenaker dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER.08/MEN.VIV2010 tentang Alat Pelindung Diri adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi Sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja.

Berdasarkan data International Labour Organization (ILO) atau Organisasi Buruh Internasional tahun 2013, satu pekerja didunia meninggal setiap 15 detik karena kecelakaan kerja dan 160 pekerja mengalami sakit akibat kerja. Tahun 2012, ILO mencatatangka

kematian dikarenakan kecelakaan dan penyakit akibat kerja sebanyak 2 juta kasus setiap tahun (Departemen Kesehatan, 2014).

Data statistik kecelakaan kerja dari Jamsostek menunjukkan hingga akhir tahun 2012 telah terjadi 103.074 kasus kecelakaan kerja, diantaranya 91,21% korban diantaranya kecelakaan kembali sembuh, 3,8% mengalami cacat fungsi, 2,61% mengalami cacat sebagian, dan sisanya meninggal dunia (2.419 kasus) dan mengalami cacat total tetap (37 kasus), dengan rerata terjadi 282 kasus kecelakaan kerja setiap harinya. Sedangkan tahun 2013 kasusnya mencapai 103.285 yang berarti naik 1,76%, kemudian hingga tahun 2014 angka kecelakaan kerja mencapai 8.900 kasus dari Januari sampai April 2014 (Jamsostek Indonesia, 2014). Provinsi Bengkulu pada tahun 2014 terdapat 1.276 kasus kecelakaan kerja tipe kecelakaan yang terbanyak adalah terbentur, bersinggungan dengan benda tajam yang mengakibatkan tergores, terpotong jari-jari, tertusuk, dan terpukul akibat terjatuh. Hal tersebut tidak akan terjadi jika pekerja dengan tertib menggunakan alat pelindung diri atau APD.

## METODE

Dalam penelitian ini, strategi dalam mencari jurnal-jurnal menggunakan PICOS framework, yaitu:

- Population / Problem : Populasi yang akan menganalisis masalah.
- Intervention: Tindakan intervensi atau penatalaksanaan pada kasus yang terjadi serta penjelasannya.
- Comparison : Perbandingan dari penatalaksanaan lain.
- Outcome : Suatu hasil dari penelitian.
- Study Design : Model penelitian yang digunakan untuk di review.

Dalam penelitian ini, Desain yang digunakan adalah Literature Review. metode dalam pencarian sumber data artikel dilakukan melalui database Google Scholar dalam periode tahun 2019-2023 untuk mengambil artikel relevan yang diterbitkan dalam Bahasa Indonesia. Kata kunci yang digunakan Bahasa Indonesia yaitu penggunaan APD, kecelakaan kerja. Hasil pencarian didapatkan 4.240 artikel yang kemudian artikel tersebut diseleksi terdapat 2.390 artikel karena terbit di atas tahun 2019. Setelah diskriminasi lebih lanjut terdapat 547 artikel, sehingga terdapat 5 artikel yang diterima untuk dianalisis setelah melalui uji kelayakan (menggunakan table JBI). Kriteria inklusi dari Jurnal ini adalah artikel jurnal yang berkaitan dengan Analisis Pengaruh Penerapan K3 Terhadap Kinerja Karyawan Di Pekarangan Kelapa Sawit, tahun publikasi artikel jurnal pada tahun 2019 sampai dengan 2023 sedangkan Kriteria eksklusi dari Jurnal ini adalah struktur artikel jurnal yang tidak lengkap (tidak mencantumkan metode penelitian, dan kurang melengkapi pembahasan penelitian).

## HASIL

Tabel 1. Sintesa Penelitian Sebelumnya

Penulis	Judul	Tujuan	Desain	Besar sampel
Firman Edigan, Linda Ratna Purnama Sari, Risa Amalia, 2019.	Hubungan Antara Perilaku Keselamatan Kerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Karyawan PT	Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui hubungan antara perilaku keselamatan kerja terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yaitu tingkat pendidikan, pengetahuan, pendidikan, sikap kerja, pelatihan K3 dan pengawasan.	Cross Sectional	66 Sampel

	Surya Agrolika Reksa Di Sei. Basau			
Irham Ansya Bastian, Santoso, M. Kamali Zaman, 2023.	Hubungan Pengetahuan Penggunaan APD, Perilaku Penggunaan APD, Dan Ergonomi Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Di Pabrik Kelapa Sawit Di Rokan Hulu Riau	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan penggunaan APD, perilaku penggunaan APD, dan ergonomic dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja di pabrik kelapa sawit di Rokan Hulu.	Cross Sectional	60 Sampel
Ummi Jayanti, Haidina Ali, Reflis, Mustofa Ramdhon, Satria Utama, Riang Adeko, Afirmansa h, Zainal Arifin, Siswahyon o, 2023.	Analisis Penggunaan Alat Pelindung Diri Dan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Pabrik Kelapa Sawit Di Pt. Palma Mas Sejati Kabupaten Bengkulu Tengah	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penggunaan Alat Pelindung Diri dan kecelakaan kerja pada pekerja pabrik kelapa sawit di PT. Palma Mas Sejati Kabupaten Bengkulu Tengah.	Deskriptif Kuantitatif	63 sampel
Willia Novita Eka Rini, Budi Aswin, Fajrina Hidayati, 2021.	Analisis Risiko dan Determinan Kejadian Kecelakaan Kerja di Pabrik Minyak Kelapa Sawit	Tujuan penelitian ini untuk menganalisis risiko dan faktor penentu kecelakaan kerja di pabrik kelapa sawit PT. X Sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja.	Cross sectional	96 sampel

Yuharika Pratiwi, Azan Fariscy, 2022.	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Penggunaan APD Pemanen Kelapa Sawit Pt. X Rokan Hulu	Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku penggunaan APD pada pemanen kelapa sawit di PT. X Rokan Hulu.	Cross Sectional	52 sampel
---------------------------------------	---	---	-----------------	-----------

## PEMBAHASAN

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa terdapat 5 jurnal Nasional yang rata-rata telah diidentifikasi ISSN dan eISSN dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan dibuat di Negara Indonesia. Tujuan dari dibuatnya ke lima jurnal tersebut adalah untuk mengetahui hubungan perilaku penggunaan APD dengan terjadinya kecelakaan kerja karyawan di Pabrik Kelapa Sawit. Selanjutnya, metode dari kelima jurnal diatas menggunakan desain cross sectional dan kuantitatif. Instrument yang digunakan pada kelima jurnal tersebut adalah dengan sebagian di uji secara univariat dan sebagian lagi di uji dengan statistic *t*.

Hasil analisis dari penelitian (Firman Edigan, Linda Ratna Purnama Sari, Risa Amalia, 2019). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dengan jumlah 66 responden. Hasil penelitian ini adalah variabel yang mempunyai hubungan terhadap penggunaan APD yaitu tingkat pendidikan (*p-value*= 0,030), pengetahuan (*p-value*= 0,003), sikap kerja (*p-value*= 0), pelatihan K3 (*p-value*= 0,004), dan pengawasan (*p-value*= 0,015). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku keselamatan kerja terhadap penggunaan APD.

Hasil analisis dari penelitian (Irham Ansya Bastian, Santoso, M. Kamali Zaman, 2023). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *consecutive random sampling* dengan jumlah 60 responden. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa ada hubungan yang signifikan antara perilaku penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja di PT. Gunung Sawit Mas Rokan Hulu. Pekerja yang tidak menggunakan APD secara lengkap berisiko 3,9 kali lebih besar mengalami kecelakaan kerja dibandingkan dengan pekerja yang menggunakan APD secara lengkap.

Selanjutnya, hasil analisis dari penelitian (Ummi Jayanti, Haidina Ali, Reflis, Mustofa Ramdhon, Satria Utama, Riang Adeko, Afirmsah, Zainal Arifin, Siswahyono, 2023). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *total sampling* yang berjumlah 63 responden. Hasil penelitian hampir seluruh (92.07%) pekerja menggunakan Alat Pelindung Diri secara tidak lengkap dan sebagian kecil (7,93%) pekerja menggunakan Alat Pelindung Diri secara lengkap, hampir seluruh (90.48%) pekerja tidak sering mengalami kecelakaan kerja dan sebagian kecil (9,52%) pekerja sering mengalami kecelakaan kerja. Hal ini menunjukkan adanya hubungan perilaku penggunaan APD dengan terjadinya kecelakaan kerja.

Hasil analisis dari penelitian (Willia Novita Eka Rini, Budi Aswin, Fajrina Hidayati, 2021). Pada penelitian ini mengambil total sampel seluruh pekerja bagian produksi yaitu berjumlah 96 responden. Sumber data diperoleh secara langsung melalui wawancara responden dan observasi di lapangan. Dalam penelitian ini juga memerlukan data sekunder yang bersumber dari SDM PT. X, berupa data pekerja, profil dan SOP yang diterapkan di area pabrik. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square

pada interval kepercayaan 95%. Hasil analisis statistik bivariat diperoleh nilai  $p < 0,05$  artinya ada hubungan yang signifikan penggunaan APD dengan kecelakaan kerja.

Selanjutnya, hasil analisis dari penelitian (Yuharika Pratiwi, Azan Fariscy, 2022). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara total sampling dan diuji secara statistik menggunakan uji chi-square dengan jumlah 52 responden. Dari hasil uji statistik chi-square diperoleh nilai  $p = 0.002$  ( $p\text{-value} < 0.05$ ) yang berarti adanya hubungan antara pengetahuan penggunaan APD dengan perilaku penggunaan APD pada pekerja bagian pemanen kelapa sawit di PT. X Rokan Hulu.

Dari paparan-paparan diatas, menjelaskan bahwa Kecelakaan kerja dapat disebabkan oleh faktor manusia (unsafe action) dan faktor lingkungan (unsafe condition). Faktor unsafe action dapat disebabkan oleh berbagai hal seperti ketidakseimbangan fisik tenaga kerja (cacat), kurang pendidikan, mengangkat beban berlebihan, bekerja berlebihan atau melebihi jam kerja. Faktor unsafe condition disebabkan oleh berbagai hal yaitu peralatan yang sudah tidak layak pakai, ada api ditempat bahaya, pengamanan gedung yang kurang standar, terpapar bising, terpapar radiasi, pencahayaan dan ventilasi yang kurang atau berlebihan, kondisi suhu yang membahayakan, dalam keadaan pengamanan yang berlebihan, system peringatan yang berlebihan dan sifat pekerjaan yang mengandung potensi bahaya (Anizar, 2009).

Alat Pelindung Diri (APD) menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi tahun 2010 adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja. Penggunaan APD merupakan tahap akhir dari pengendalian kecelakaan kerja, penggunaannya akan menjadi penting apabila potensi risiko kecelakaan kerja. Akan tetapi, pada kenyataannya masih banyak pekerja yang tidak menggunakannya walaupun telah mengetahui besarnya manfaat penggunaan APD (Rudyarti, 2015).

## KESIMPULAN

Alat Pelindung Diri (APD) merupakan seperangkat alat yang digunakan oleh tenaga kerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya terhadap kemungkinan adanya potensi bahaya di tempat kerja atau kecelakaan kerja. APD juga merupakan kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan risiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan orang di sekelilingnya. APD dipakai setelah usaha rekayasa dan cara kerja yang aman APD yang dipakai memenuhi syarat enak dipakai, memberikan perlindungan efektif terhadap bahaya.

## Referensi

- Bastian, I. A., Santoso, S., & Zaman, M. K. (2023). Hubungan Pengetahuan Penggunaan Apd, Perilaku Penggunaan Apd, Dan Ergonomi Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Di Pabrik Kelapa Sawit Di Rokan Hulu Riau. *Bio-Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi*, 10(1), 109-116.
- Edigan, F. (2019). Hubungan Antara Perilaku Keselamatan Kerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Karyawan Ptsurya Agrolika Reksa Di Sei. Basau. *Jurnal Saintis*, 19(2), 61-70.
- Jayanti, U., Ali, H., Reflis, R., Ramdhon, M., Utama, S., Adeko, R., ... & Siswahyono, S. (2023). Analisis Penggunaan Alat Pelindung Diri Dan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Pabrik Kelapa Sawit Di Pt. Palma Mas Sejati Kabupaten Bengkulu Tengah. *Journal of Nursing and Public Health*, 11(1), 272-278.

- Pratiwi, Y., & Fariscy, A. (2022). K3 Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Penggunaan Apd Pemanen Kelapa Sawit Pt. X Rokan Hulu. *Collaborative Medical Journal (CMJ)*, 5(1), 1-6
- Rini, W. N. E., Aswin, B., & Hidayati, F. (2021). Analisis Risiko dan Determinan Kejadian Kecelakaan Kerja di Pabrik Minyak Kelapa Sawit. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 6(2), 162-172.